



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Indonesia (Nandi, 2008). Sektor ini memberikan peluang bergeraknya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Para turis yang berkunjung pada suatu negara membawa devisa ke negara tersebut. Dengan devisa, maka negara akan memperoleh dana pembangunan untuk meningkatkan perekonomian negara (Heri Wahyudi). Karena itu, sektor ini menjadi salah satu andalan pemerintah Indonesia karena terdapat banyak sekali objek wisata yang ada di Indonesia, salah satunya di Bandar Lampung.

Bandar Lampung terletak di Pulau Sumatera yang dapat ditempuh dalam 1,5 jam dari Pelabuhan Bakauheni dan 30 menit dari Bandar Udara Raden Intan. Di sini terdapat beragam objek wisata yang menjanjikan dan dapat dinikmati dengan keunikannya masing-masing. Dengan beragamnya objek wisata yang ada, memungkinkan bagi wisatawan menjadi kesulitan untuk memilih objek wisata dan disinilah peran bagi sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*). Sistem pendukung keputusan merupakan salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini. Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya di antara sistem informasi dan sistem cerdas. Kemampuan sistem untuk melakukan proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat dari berbagai informasi yang ada dan menjadikannya alternatif untuk mengambil keputusan menjadi kunci kesuksesan sistem. Untuk itu, dibutuhkan

kriteria-kriteria yang diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, diharapkan dapat memperhitungkan segala kriteria untuk mendukung pengambilan keputusan guna membantu wisatawan menentukan objek wisata.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah pendekatan multi-kriteria pengambilan keputusan yang diperkenalkan oleh Saaty. AHP telah menarik minat banyak peneliti karena konsep matematikanya yang bagus dengan metodenya dan fakta bahwa *input* data yang diperlukan lebih mudah diperoleh. AHP adalah alat pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah keputusan yang kompleks. AHP menggunakan struktur hirarkis tujuan yang multi-level, kriteria, subkriteria, dan alternatif. Data yang bersangkutan diperoleh dengan menggunakan seperangkat perbandingan berpasangan. Perbandingan ini digunakan untuk mendapatkan bobot pentingnya kriteria keputusan, dan ukuran kinerja relatif dari alternatif dalam hal dari setiap kriteria keputusan individu. Jika perbandingan tidak benar-benar konsisten, maka tersedia mekanisme untuk meningkatkan konsistensi (Evangelos Triantaphyllou dan Stuart H. Mann, 1995). Berangkat dari penelitian sebelumnya yang membangun *Decision Support System* menggunakan *single-criteria* AHP untuk melakukan pemilihan objek wisata di Kota Surabaya (Muamar Arie Fauzan, 2010), maka pada penelitian kali ini akan dibangun *Decision Support System* menggunakan *multi-criteria* AHP untuk melakukan pemilihan objek wisata di Provinsi Lampung.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun suatu *Decision Support System* pemilihan objek wisata menggunakan *Multi-Criteria Analytical Hierarchy Process*.

## 1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya pada objek wisata di Provinsi Lampung,
2. Kriteria-kriteria objek wisata yang digunakan untuk proses AHP diperoleh dari kuisisioner,
3. Hasil dari sistem ini adalah rekomendasi objek wisata beserta informasi atas objek wisata yang bersangkutan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun *Decision Support System* pemilihan objek wisata menggunakan *Multi-Criteria Analytical Hierarchy Process*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan.

1. Membantu pengguna untuk menentukan objek wisata berdasarkan kriteria yang diinginkan,
2. Mengetahui kriteria-kriteria yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata,
3. Memberikan informasi tentang objek wisata kepada pengguna.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang diselesaikan dengan pendekatan algoritma *Multi-Criteria Analytical Hierarchy Process*, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan tentang penjelasan singkat dari setiap bab.

### BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan-landasan teori yang melandasi perancangan aplikasi ini, serta penjelasan mengenai algoritma yang digunakan.

### BAB III Metode dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, perancangan aplikasi, seperti *flowchart*, *data flow diagram*, dan perancangan desain antarmuka.

### BAB IV Implementasi dan Uji Coba

Bab ini berisi tentang spesifikasi sistem yang digunakan untuk menjalankan aplikasi, implementasi aplikasi yang dibangun, dan uji coba aplikasi yang dibangun.

### BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan yang didapat sesuai dengan hasil pengujian aplikasi dan saran mengenai pengembangan aplikasi selanjutnya.